

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK
DI SMP NEGERI 2 WATES**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Seni Musik



Oleh:

**Charisma Harum Verani
10208244052**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, September 2014

Pembimbing I,

Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP. 19650418 199203 1 002

Pembimbing II,

Drs. Pujiwiyanana, M.Pd
NIP. 19671221 199303 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates* ini telah lulus dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 September 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S.Mus., M.Hum.	Ketua Penguji		6/10 '14
Drs. Pujiwiyan, M.Pd.	Sekretaris Penguji		6/10 '14
Dra. Ayu Niza Machfauzia, M.Pd.	Penguji I (Utama)		6/10 '14
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		6/10 '14

Yogyakarta, Oktober 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIIP 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Charisma Harum Verani
NIM : 10208244052
Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri
Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis,



Charisma Harum Verani
NIM. 10208244052

MOTTO

“Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan) maka siapakah gerangan yang dapat menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal”.

(QS. Ali Imran:160)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah keadaan mereka sendiri”.

(QS. Ar Ra’ad: 11)

“Memperjuangkan sesuatu dengan usaha dan do’a akan berujung pada apa yang kita nantikan”

(Charisma Harum)

“ Allah lebih menilai prosesnya, karena terkadang hasil belum tentu sesuai dengan tujuan”

(Zulgafar Abdullah)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku:

Zulgafar Abdullah dan Nurnyawati Nuri,

Kakak-kakakku:

Armada Gusni Nurhendra, Andika Fandi Nurhendri,

Adikku:

Charisma Indah Lestasri,

Serta Singgih Tego Saputro, terimakasih atas segalanya.

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK
DI SMPN 2 WATES**

**Oleh Charisma Harum Verani
NIM 10208244052**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates, (2) Ada tidaknya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates, (3) Ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP di Negeri 2 Wates.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, korelasional, kausal komparatif dan termasuk penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wates dengan jumlah 128 siswa, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengumpulan data dengan metode kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Metode kuesioner untuk mengumpulkan data disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya, sedangkan metode dokumentasi untuk mengetahui prestasi belajar. Uji coba instrumen ini dilakukan terhadap 30 siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Wates. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua serta analisis regresi ganda untuk hipotesis ketiga. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $4,283 > 1,660$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,127 yang artinya sebesar 12,7% variabel ini mempengaruhi prestasi belajar. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: $3,957 > 1,660$ dengan koefisien determinasi sebesar 0,111 yang artinya sebesar 11,1% variabel ini mempengaruhi prestasi belajar. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu: $F_{hitung} 15,695 > 3,070$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 0,201 yang artinya sebesar 20,1% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar. Persamaan garis regresi $Y = 0,497X_1 + 0,329X_2 + 23,696$.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan judul *Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates* ini dengan lancar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd., dosen Pembimbing Akademik dan juga selaku dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran, kearifan, dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan selama masa studi dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini,
2. Drs. Pujiwiyan, M.Pd., selaku Pembimbing II yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, pengarahan selama masa studi dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini,
3. Dra. Sumarwastuti Rahayu, M.Pd., selaku kepala SMP Negeri 2 Wates yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
4. Mokhamad Sohin, M.Pd., selaku guru Seni Musik SMP Negeri 2 Wates yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
5. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Wates yang telah membantu dalam penelitian ini.
6. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi semangat dalam belajar dan menuntut ilmu penulis selama di bangku kuliah.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan untuk sempurnanya karya tulis ini dan karya-karya tulis ilmiah yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, September 2014

Penulis,



Charisma Harum Verani

NIM. 10208244052

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Prestasi Belajar	11
a. Pengertian Belajar	11
b. Pembelajaran Seni Musik	12
c. Pengertian Prestasi Belajar	14
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
2. Disiplin Belajar	17
a. Pengertian Disiplin	17

b. Pengertian Disiplin Belajar	18
c. Indikator-indikator Disiplin Belajar	20
3. Lingkungan Teman Sebaya.....	21
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya.....	21
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya.....	23
c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Variabel Penelitian	31
D. Pradigma Penelitian	31
E. Populasi Penelitian.....	32
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Instrumen Penelitian.....	33
1. Kisi-kisi Instrumen.....	34
2. Uji Coba Instrumen	35
I. Teknik Analisis Data.....	40
1. Pengujian Persyaratan Analisis	40
2. Uji Hipotesis	41

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	47
1. Variabel Disiplin Belajar.....	47
2. Variabel Lingkungan Teman Sebaya	50
3. Variabel Prestasi Belajar	52
B. Hasil Uji Asumsi.....	55
1. Uji Linieritas	55
2. Uji Multikolinieritas.....	55

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian	56
1. Pengujian Hipotesis I	56
2. Pengujian Hipotesis II	68
3. Pengujian Hipotesis III	60
D. Pembahasan	63
1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar	63
2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar	64
3. Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar	66
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Jumlah Responden Penelitian	32
2. Tabel Skor Alternatif Jawaban.....	34
3. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Belajar	34
4. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	35
5. Tabel Hasil Uji Validitas Instrumen	37
6. Tabel Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas.....	39
7. Tabel Panduan kategorisasi Variabel Disiplin Belajar	48
8. Tabel Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar	49
9. Tabel Panduan Kategorisasi Variabel Lingkungan Teman Sebaya	51
10. Tabel Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya.....	51
11. Tabel Panduan Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar	53
12. Tabel Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	55
13. Tabel Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	56
14. Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Pertama.....	57
15. Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	58
16. Tabel Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga	60
17. Tabel Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Paradigma Penelitian	31
2. Gambar Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kategori Variabel Disiplin Belajar	49
3. Gambar Diagram <i>Pie-Chart</i> Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya	52
4. Gambar Diagram <i>Pie-Chart</i> Distribusi Kategori Variabel Prestasi Belajar	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran Instrumen Penelitian	75
2. Lampiran Uji Validitas Instrumen Angket dan Uji Reliabilitas Instrumen Angket	81
3. Lampiran Tabulasi Data Penelitian	85
4. Lampiran Statistik Deskriptif.....	102
5. Lampiran Uji Linieritas dan Uji Multikolinieritas	104
6. Lampiran Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Regresi Ganda.....	107
7. Lampiran Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	113
8. Lampiran Surat Ijin Penelitian	115

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendidikan dikatakan berhasil apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Untuk mengetahui ketercapaian tingkat keberhasilan pendidikan, maka perlu diadakan evaluasi.

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program (Muhhibin Syah, 2008: 141). Berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Hasil belajar dapat diketahui dari prestasi belajar yang diperoleh oleh siswa.

Prestasi belajar siswa adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai. Di Sekolah Standar Nasional SMP Negeri 2 Wates yang

beralamat di Desa Bendungan, Wates, Yogyakarta dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (seni musik) siswa harus menguasai kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, namun pada faktanya bila siswa diberi soal ulangan harian, masih banyak siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan siswa mencapai ketuntasan. KKM harus ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran di satuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama. Pertimbangan pendidik pada forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM. Fungsi KKM sebagai acuan bagi seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran atau Standar Kompetensi (SK) (<http://itusudah.com/kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/>)

Ketidaktuntasan siswa dalam ketercapaian KKM dapat mempengaruhi Prestasi Belajar. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2010: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi.

Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), lingkungan sekolah (metode mengajar, media pembelajaran, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, metode belajar, tugas rumah), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Baharuddin (2009:19) juga menjelaskan faktor eksternal dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya pengajaran tidak mungkin mencapai target yang maksimal. Menurut Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap

bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya

Menurut Suharsimi (2003 :114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar”. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur sehingga akan menghasilkan prestasi yang baik.

Lingkungan Teman Sebaya juga merupakan faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar pada mata pelajaran seni musik siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wates. Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

Menurut Umar (2005: 181) “ Kelompok sebaya adalah suatu kelompok yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya”. Teman sebaya mampu memberikan motivasi sekaligus suasana yang membangun apabila

sedang berada di dalam kelas. Siswa juga lebih merasa nyaman jika belajar ataupun bertanya mengenai materi pelajaran dengan teman sebaya karena apabila bertanya dengan guru biasanya akan muncul suatu ketakutan tersendiri.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, di SMP Negeri 2 Wates pada bulan Maret 2014, kelas VII terbagi menjadi empat kelas dan setiap kelas berjumlah 32 siswa. Guru mata pelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 2 Wates adalah Mokhamad Sohin, M.Pd., yang juga merupakan alumni dari Jurusan Pendidikan Seni Musik UNY lulusan tahun 2012. Beliau adalah satu-satunya guru Musik di SMP Negeri 2 Wates dan sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran seni musik diketahui bahwa dalam mempersiapkan pelajaran terlebih dahulu diperlukan pembuatan perangkat administrasi guru. Administrasi guru meliputi program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran, agenda pembelajaran dan silabus, serta sistem penilaian. Dengan demikian diharapkan nilai mata pelajaran seni musik benar-benar merupakan penggambaran kemampuan siswa.

Belum optimalnya Prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII, dapat dilihat dari adanya kenyataan bahwa masih ada beberapa siswa yang mendapat nilai ulangan rendah atau belum mencapai KKM yang telah ditentukan. Berbagai usaha perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan agar prestasi belajar pada mata pelajaran

Seni Musik menjadi optimal. Dalam mengatasi hal tersebut perlu ditelusuri faktor-faktor yang sekiranya mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Musik, agar pada akhirnya masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dan siswa dapat mencapai Prestasi Belajar yang lebih menunjang.

Dari hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa ternyata masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam hal belajar. Adanya beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru sehingga ketika jam belajar sedang berlangsung mereka sibuk mengerjakan tugas dan kurang memperhatikan guru. Kurangnya persiapan belajar untuk menghadapi ulangan juga merupakan kebiasaan buruk yang masih diterapkan oleh sebagian siswa sehingga nilai hasil ulangan tidak mencapai ketuntasan.

Adanya beberapa siswa yang kurang minat dalam mempelajari mata pelajaran seni musik. Kurangnya minat belajar dikarenakan beberapa siswa menganggap bahwa mata pelajaran seni musik itu rumit dan sulit sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Selain kurangnya disiplin siswa dalam belajar, peneliti menemukan masalah-masalah lain yang sekiranya berhubungan dengan belum optimalnya prestasi belajar beberapa siswa yaitu lingkungan teman sebaya.

Lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Musik. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang ada saat ini, banyak siswa yang lebih banyak bergantung dalam hal-hal negatif dengan teman sebayanya seperti tidak saling mengingatkan dalam belajar dan

bergurau pada saat jam pelajaran, banyaknya siswa yang jarang mengerjakan tugas karena terpengaruh temannya, dan sebagian siswa lebih asyik mengobrol dengan teman sebelahnyanya daripada mendengarkan guru yang sedang menjelaskan di depan kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, terdapat keterkaitan antara disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini ke dalam skripsi dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka diidentifikasi terdapat beberapa masalah, yaitu:

1. Prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik belum seluruhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Kurangnya disiplin belajar siswa.
3. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni musik.
4. Lingkungan teman sebaya kurang mendukung proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai Prestasi belajar pada mata pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Seni Musik kelas VII di SMP Negeri 2 Wates. Agar penelitian terfokus mengenai permasalahan serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan pada dua faktor, yaitu faktor disiplin belajar dan faktor lingkungan teman sebaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates?
3. Bagaimana pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates.

2. Mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan seni musik terutama dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
 - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah.
 - 2) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Guru SMP Negeri 2 Wates

Sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi siswa

1) Sebagai motivasi siswa sehingga meningkatkan sikap disiplin belajar pada dirinya, kemudian memberikan pengaruh yang positif terhadap lingkungan di sekitarnya.

2) Sebagai informasi untuk siswa bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

d. Bagi sekolah

Sebagai motivasi bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Menurut Slameto (2010: 2) “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Sugihartono (2007: 74) juga menegaskan pendapat tentang pengertian belajar yaitu

“belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya”.

Menurut Ngalim (2006: 102) “belajar adalah suatu proses yang menimbulkan terjadinya suatu perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan atau kecakapan”. Wina (2009: 112) “belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari”.

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri karena adanya interaksi dengan lingkungan yang disadari.

b. Pembelajaran Seni Musik

Pada silabus kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional, standar kompetensi pada mata pelajaran seni musik (seni budaya) yang diajarkan pada kelas VII yaitu mengapresiasi karya seni musik . Kompetensi dasar pertama yaitu mengidentifikasi ragam musik daerah setempat dan kmpetensi dasar kedua menunjukkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik daerah setempat.

Materi pokok atau pembelajarannya yaitu tanggapan tentang karya musik nusantara. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yaitu siswa membaca referensi tentang musik daerah setempat atau nusantara, mendengarkan beberapa karya musik daerah setempat atau nusantara, menukis penulaian tentang fungsi dan makna karya musik daerah setempat atau nusantara yang diperdengarkan. Dari kegiatan pembelajaran tersebut, diharapkan siswa akan lebih banyak mengenal berbagai jenis musik daerah setempat atau nusantara, memahami fungsi dan makna dari musik pada suatu daerah setempat atau nusantara.

Adapun indikatornya yaitu mengidentifikasi beragam lagu dan karya musik sesuai dengan fungsinya , menjelaskan secara lisan dan tertulis tentang karya musik sesuai dengan kehidupan masyarakatnya, menyebutkan unsur keunikan musik daerah setempat. Setelah itu, guru akan melakukan penilaian melalui tes tulis. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Cara mengukur ketercapaian kompetensi dasar yaitu dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kompetensi dasar pada mata pelajaran seni musik (seni budaya) di SMP Negeri 2 Wates relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. Jika siswa dapat mencapai angka ketuntasan yang telah ditetapkan tersebut, maka siswa dinyatakan berhasil dalam memahami materi dan memiliki prestasi belajar yang baik.

Siswa yang belum mencapai ketuntasan, diberi kesempatan untuk proses perbaikan yaitu melalui pengayaan. Perbaikan proses belajar mengajar juga dilakukan oleh guru agar siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan demikian, tingkat ketercapaian kompetensi dasar pada mata pelajaran seni musik (seni budaya) akan meningkat.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sumadi (2002:297), “Prestasi Belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu”. Bukti keberhasilan dari seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu merupakan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Menurut Nana (2009: 102) tentang pengertian prestasi belajar adalah :

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir maupun keterampilan motorik.

Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran dan penilaian usaha belajar. Dengan mengetahui prestasi belajar, dapat diketahui kedudukan anak di dalam kelas. Seperti yang dinyatakan oleh Sutratinah (2001: 43) bahwa:

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”.

Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa dilakukan berdasar indikator. BSNP (2007:ix) mengemukakan bahwa hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah:

- 1) Penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi,
- 2) Penilaian menggunakan acuan kriteria, berdasarkan apa yang bisa dilakukan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran,

3) Hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran, program remidi atau pengayaan

Berdasarkan beberapa pengertian prestasi belajar di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat sampai di mana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara umum menurut Baharuddin (2009:19) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibedakan menjadi dua kategori yaitu:

- 1) Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi Prestasi Belajar individu. Faktor-faktor internal ini terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.
- 2) Faktor Eksternal, dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan Teman Sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi. Sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran

Menurut Slameto (2010: 54), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yang digolongkan menjadi dua golongan, yaitu:

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, antara lain: faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu, antara lain: faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Ngalim (2006: 102) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar yaitu :

- 1) Faktor Sosial meliputi : faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar-mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial
- 2) Faktor individual antara lain : kematangan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu

- 1) Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam individu yang berupa faktor fisiologis atau jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi) dan faktor kelelahan.
- 2) Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa di antaranya lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk metode mengajar, kurikulum, relasi

guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah. Lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan) dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Menurut Suharsimi (2003 :114) “disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan di mana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar, sedangkan Moenir (2010: 94) memberikan “definisi disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis, yang telah ditetapkan”.

Menurut Malayu (2002: 193) “kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku”. Kesadaran adalah sikap seseorang menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Kesediaan adalah suatu sikap, tingkah laku, dan

perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan perusahaan, baik yang tertulis maupun tidak.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan disiplin adalah sikap ketaatan seseorang pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin yang dikaitkan dengan belajar dapat diartikan bahwa disiplin yang dimaksud adalah disiplin belajar. Berdasarkan definisi disiplin sebelumnya, disiplin belajar dapat diartikan sebagai pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar. Moenir (2010: 95), membedakan disiplin menjadi dua jenis :

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan sesuatu yang dikehendaki organisasi. Kedua disiplin itu ialah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal perbuatan. Kedua disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Berdasarkan pendapat di atas ada dua jenis disiplin yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Berdisiplin waktu apabila seseorang memulai dan mengakhiri pekerjaan tepat waktu, sedangkan disiplin perbuatan mengharuskan seseorang untuk

mengikuti dengan ketat perbuatan atau langkah tertentu dalam perbuatan agar dapat mencapai dan menghasilkan sesuatu dengan standar yang telah ditetapkan. Kedua disiplin ini harus dilaksanakan serentak dan tidak separuh-separuh. Disiplin waktu tanpa disertai disiplin perbuatan tidak ada artinya, sebaliknya disiplin perbuatan tanpa disiplin waktu tidak ada manfaatnya.

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan juga dilakukan di rumah. Belajar di rumah meliputi pengulangan apa yang telah dipelajari di sekolah dan persiapan materi pada pertemuan berikutnya. Disiplin belajar dapat berupa disiplin belajar di sekolah dan disiplin belajar di rumah. Menurut Slameto (2010: 67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di sekolah dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Jadi, agar siswa dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar, siswa tersebut tidak hanya menerapkan disiplin belajar di sekolah namun juga harus menerapkan disiplin belajar di rumah.

c. Indikator-indikator Disiplin Belajar

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat disiplin belajar siswa berdasar ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan dikemukakan Moenir (2010: 95), yaitu:

- 1) Disiplin waktu, meliputi :
 - a) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dan selesai belajar di sekolah tepat waktu dan mulai dan selesai belajar di rumah.
 - b) Tidak keluar dan membolos saat sekolah
 - c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan
- 2) Disiplin perbuatan, meliputi:
 - a) Patuh dan tidak menentang peraturan
 - b) Tidak malas belajar
 - c) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya
 - d) Tidak suka berbohong
 - e) Tingkah laku yang menyenangkan, mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan apabila siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawabnya diantaranya disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Oleh karena itu dengan disiplin belajar yang tinggi akan mampu memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

3. Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Ngalim (2006:28) “lingkungan adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kita kecuali gen-gen dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain”. Lingkungan itu dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu lingkungan alam/luar, lingkungan dalam, dan lingkungan sosial/ masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama lingkungan sosial dalam masyarakat. Lingkungan sekolah, lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuannya.

Tentang kelompok sebaya (Vembriarto, 2003:54) menyatakan:

Kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama. Pengertian sama disini berarti individu-individu anggota kelompok sebaya itu mempunyai persamaan-persamaan dalam berbagai aspeknya. Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya

Kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama dimana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Dengan menjadi anggota dalam kelompok sebaya maka akan terjadi dampak yang positif maupun yang negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Seperti yang

diungkapkan Umar (2005: 181) “Dampak edukatif dari keanggotaan kelompok sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan dengan melalui peniruan”.

Slavin (2008:98) mengungkapkan bahwa “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status”. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang mempunyai pikiran, hobi dan keadaan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggal.

Vembriarto (2003: 53) mengemukakan peran dari kelompok sebaya yaitu :

“Kelompok sebaya merupakan institusi sosial kedua terpenting sesudah keluarga, pentingnya peranan kelompok sebaya itu telah disadari baik oleh orang tua maupun guru. Anak memasuki kelompok sebaya secara alamiah bermula sejak dia memasuki kelompok permainan dengan anak-anak di lingkungan tetangga. Dengan memasuki sekolah, anak memasuki kelompok sebaya yang lebih besar, yaitu teman-teman sekelasnya. Pada masa remaja anak menghadapi kemungkinan pilihan kelompok teman sebaya yang bermacam-macam. Demikian pula setelah dewasa, individu dapat menjadi anggota bermacam-macam kelompok sebaya”

Unsur pokok dalam pengertian kelompok sebaya juga diuraikan oleh Vembriarto (2003:55) sebagai berikut:

1. Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
2. Anggota kelompok sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status atau posisi sosial.
3. Istilah kelompok sebaya dapat menunjukkan kelompok anak-anak, kelompok remaja atau kelompok orang dewasa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya.

b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Vembriarto (2003:60) Lingkungan Teman Sebaya itu mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya dengan sesama temannya. Bergaul dengan Teman Sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
2. Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun terkadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.
3. Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan

anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan kelas menengah dan atas sehingga anak-anak dari kelompok kelas sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial.

4. Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratik dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
5. Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Sedangkan menurut Umar (2005: 181) fungsi Lingkungan

Teman Sebaya adalah:

1. Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
2. Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
3. Memperkuat sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
4. Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pengaruh kekuatan otoritas.
5. Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang didasarkan pada prinsip persamaan hak.
6. Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan mengenai cita, rasa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya)
7. Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Sesuai dengan uraian mengenai fungsi lingkungan teman sebaya yang diungkapkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator Lingkungan Teman Sebaya terdiri dari:

- 1) Interaksi sosial yang dilakukan, baik interaksi dengan Lingkungan Teman Sebaya di lingkungan sekitar maupun di lingkungan tempat belajar
- 2) Tempat pengganti keluarga
- 3) Memberi pengalaman yang tidak didapat dalam keluarga
- 4) *Partner* belajar yang baik

Indikator ini merupakan tolak ukur yang nantinya akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya sangat lekat dengan kehidupan siswa dalam pergaulan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sosial. Dengan tingginya intensitas interaksi yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif maka akan memberikan kontribusi yang baik demi tercapainya prestasi belajar siswa yang optimal.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010” yang dilakukan oleh Natalia Siwi Samawati. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 yang ditunjukkan dengan

koefisien korelasi (r_{xly}) 0,208 dan koefisien determinan (r_{xly}^2) 0,048 dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($0,456 > 0,207$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011” yang dilakukan oleh Devia Nur Fitriana. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Melalui analisis regresi sederhana harga r_{xly} sebesar 0,209, koefisien determinan (r_{xly}^2) sebesar 0,044, pada uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 2,264 lebih besar dari t_{tabel} 2,000 pada taraf signifikansi 5%. Apabila seorang siswa mendapat dukungan dari teman sebaya yang positif, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang siswa kurang mendapat dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar yang rendah.

3. Penelitian yang berjudul “Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIII C SMP N 3 Klaten Tahun 2012/2013” yang dilakukan oleh Reza Ginandha Sakti. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,643 antara Sikap Kemandirian Belajar dan Prestasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIII C SMP N 3 Klaten pada taraf signifikan 5%. Berarti semakin tinggi sikap kemandirian belajar siswa pada pelajaran seni musik, maka akan semakin baik pula nilai prestasi hasil belajar seni musiknya. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki sikap mandiri dalam belajar dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

Apabila seorang siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi

belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang siswa memiliki disiplin belajar yang rendah, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Dalam pergaulan siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan sekitar sangat dipengaruhi oleh teman sebaya seperti interaksi sosial yang dilakukan, keterlibatan individu yang dilakukan dan dukungan dari teman sebaya baik berupa dukungan yang bersifat positif maupun negatif. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya diduga mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar.

Apabila seorang siswa mendapat dukungan dari teman sebaya yang positif, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya seorang siswa mendapat kurang mendapat dukungan dari teman sebaya yang bersifat positif, maka sangat dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang rendah.

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang diduga mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar salah satunya adalah disiplin belajar. Apabila dalam diri siswa sudah tertanam disiplin belajar yang tinggi maka siswa akan dapat mengendalikan diri untuk menaati peraturan dalam proses belajarnya. Demikian juga dengan lingkungan teman sebaya, karena

dalam pergaulannya siswa banyak dipengaruhi oleh teman sebayanya baik pengaruh positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian prestasi belajar. Dengan demikian, faktor disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya dapat mempengaruhi prestasi belajar apabila dibiarkan terus-menerus. Oleh karena itu, disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates.
3. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Wates.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dilihat dari segi permasalahan yang dikaji dan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Menurut Arikunto (1999:12), korelasi adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan apakah terdapat hubungan antar variabel. Berdasarkan segi pendekatan yang digunakan, maka penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang meneliti populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:8).

Penelitian ini juga merupakan penelitian kausal komparatif karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya sebab akibat yang diamati dari akibat yang telah terjadi di sana dengan cara tertentu dan mengumpulkan data tertentu untuk mencari lagi fakta yang mungkin menjadi penyebabnya (Ahmadi dan Supriyono, 2004:49). Penelitian ini juga termasuk penelitian populasi, karena subjeknya meliputi semua yang terdapat di dalam populasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

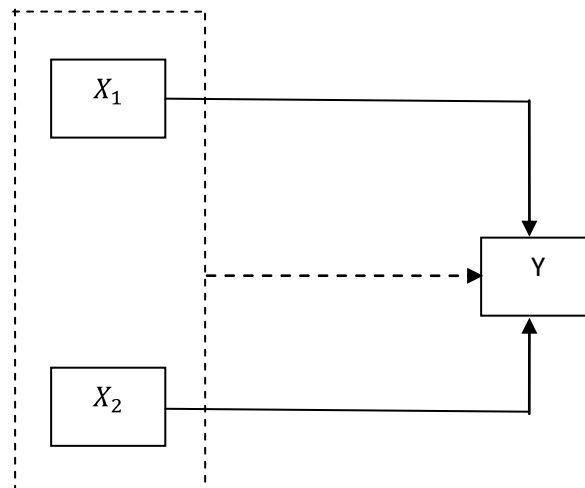
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wates yang beralamat di Desa Bendungan, Wates, Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2014 hingga Juni 2014.

C. Variabel Penelitian

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar, yang dinyatakan dalam Y.
- b. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:
 - 1) Disiplin Belajar, yang dinyatakan dalam X_1 .
 - 2) Lingkungan Teman Sebaya, yang dinyatakan dalam X_2 .

D. Pradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Disiplin Belajar

X_2 : Lingkungan Teman Sebaya

Y : Prestasi Belajar

————→ 1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar
 2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

- - - - -> Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Wates 2013-2014 yang berjumlah 128 siswa yang terbagi dalam 4 kelas. Oleh karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah
VII A	32 siswa
VII B	32 siswa
VII C	32 siswa
VII D	32 siswa
Total	128 siswa

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Prestasi Belajar adalah skor yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, setelah guru memberikan penugasan terstruktur dan nilai tes teori ulangan harian. Skor nilai ini penggabungan dari nilai penugasan terstruktur dan nilai ulangan harian. Adapun skor nilai ulangan hariannya yaitu rata-rata nilai dua kali ulangan harian. Jadi dengan kata lain yang digunakan dalam penelitian ini hanya nilai teori, bukan dari nilai praktek.

Tingkat disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya adalah skor yang diperoleh responden dalam menjawab kuesioner atau angket tentang disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya. Skor ini didapatkan dari jumlah jawaban poin berupa angka jawaban butir oleh siswa. Pedoman pemberian poin ini berdasarkan Skala Likert.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010: 194). Kuesioner ini terdiri atas beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi mengenai Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201) “metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates dari guru Mata Pelajaran Seni Musik SMP Negeri 2 Wates berupa daftar nilai ulangan harian.

H. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya, sedangkan data Prestasi Belajar diperoleh melalui dokumentasi. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen tersebut disusun dalam bentuk pernyataan positif/negatif dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
Disiplin Belajar	1. Tepat waktu dalam belajar	1,4,21	2	4
	2. Tidak keluar dan membolos saat sekolah	20	3,5	3
	3. Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan	6,	9,18	3
	4. Patuh dan tidak menentang peraturan	7,8	15	3
	5. Tidak malas belajar	14	13,17*	3
	6. Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya		10*,12,16	3
	7. Tidak suka berbohong	11	19,23	3
	8. Tingkah laku yang menyenangkan	22,25	24	3
Jumlah		11	14	25

*) butir pernyataan yang gugur

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Variabel	Indikator	Butir Positif	Butir Negatif	Jumlah
Lingkungan Teman Sebaya	1. Tempat pengganti keluarga	1,2,13,14	7	5
	2. Interaksi sosial yang dilakukan	3,8,15,16,	20	5
	3. Memberikan pengalaman baru	4,5,9,10,17		5
	4. Partner dalam belajar	6,11,12,18,19		5
Jumlah		18	2	20

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Wates, dipilih sebagai lokasi uji coba instrumen penelitian karena SMP Negeri 1 Wates memiliki karakteristik yang hampir sama dengan SMP Negeri 2 Wates dan lokasi SMP Negeri 2 Wates berdekatan dengan SMP Negeri 1 Wates sehingga memiliki lingkungan belajar yang hampir sama.

Subyek dalam uji coba ini adalah seluruh siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Wates yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Menurut Suharsimi (2010: 253) “...untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya”.

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan atau instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara

data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Data hasil ujicoba skala Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya ini digunakan bukan untuk analisis butir tapi fungsinya hanya sebagai seleksi butir saja, yaitu menentukan butir yang baik dan kurang baik. Butir yang baik berarti mampu membedakan subjek, misalnya pada skala Disiplin Belajar, berarti mampu membedakan mana subjek yang mempunyai disiplin yang tinggi dan mana rendah. Caranya dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total atau skor skala. Rumus korelasi yang digunakan adalah *product moment* dari Pearson yang telah dikoreksi atau disebut *Corrected Item–Total Correlation*.

(Azwar, 2012:81-84)

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{(\sum i)(\sum X)}{n}}{\sqrt{[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n}][\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}]}}$$

$$r_{i(i)} = \frac{r_{iX}S_X - S_i}{\sqrt{S_X^2 + S_i^2 - 2r_{iX}S_iS_X}}$$

Keterangan:

r_{iX} = Korelasi item-total sebelum dikoreksi	i = Skor item
$r_{i(i)}$ = Korelasi item total setelah dikoreksi	X = Skor skala
S_i^2 = Deviasi standar skor item	n = Jumlah subjek
S_X^2 = Deviasi standar skor skala/total	

Kriteria seleksi butir untuk jumlah subjek 30 responden, dilakukan dengan menetapkan batasan koefisien menggunakan

angka kritik koefisien korelasi $n=30$ dan taraf signifikansi $\alpha=0,05$ (5%) adalah 0,361 (Sugiyono, 2010: 373). Hal tersebut memiliki arti minimal $(0,361^2 \times 100\%) = 13\%$ variansi yang terdapat pada skor skala (total) dapat dijelaskan skor butir. Apabila indeks daya pembeda $< 0,361$ berarti butir kurang baik “tidak valid” dan perlu dihilangkan atau direvisi jika memungkinkan.

Berdasarkan hasil uji validitas, dapat diketahui bahwa untuk angket Disiplin Belajar terdiri dari 25 butir pernyataan, lingkungan teman sebaya terdiri dari 20 butir pernyataan. Setelah diuji cobakan kepada 30 siswa kelas VII SMP N 1 Wates, maka hasilnya untuk angket Disiplin Belajar dari 25 butir pernyataan 2 butir pernyataan gugur, skala Lingkungan Teman Sebaya dengan 20 butir memiliki koefisien antara 0,385-0,793 yang seluruhnya $>0,361$. Berdasarkan hal tersebut, maka skala Lingkungan Teman Sebaya memiliki 20 butir yang semuanya dapat dinyatakan baik dan tidak memerlukan revisi atau tidak ada butir yang perlu dihilangkan.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
X ₁	25	2	10, 17	23
X ₂	20	0	-	20
Jumlah	45	2		43

Sumber: Data primer yang diolah

Butir-butir yang gugur atau kurang valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas skala mengandung pengertian bahwa skala mampu menghasilkan skor hasil ukur yang konsisten secara cermat sehingga terpercaya atau andal. Mengingat data yang ada adalah data ujicoba, maka dalam menganalisisnya disebut sebagai estimasi reliabilitas. Rumus yang digunakan untuk konsistensi internal adalah *Cronbach Alpha's*. (Azwar, 2008:78)

$$r_{xx'} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{xx'} = \alpha$ = Estimasi koefisien reliabilitas

s_i^2 = Variansi skor butir

s_x^2 = Variansi skor skala (total)

Hasil estimasi reliabilitas skala disiplin belajar menghasilkan koefisien *Cronbach Alpha's*, untuk langkah pertama dengan 25 butir $\alpha = 0,866$, dan meningkat pada langkah kedua dengan 23 butir $\alpha = 0,878$ berarti mengurangi butir nomor 10 dan 17 telah meningkatkan perkiraan reliabilitas skala Disiplin Belajar ini. Koefisien $\alpha = 0,878$, berarti variansi skor–tampak pada skala Disiplin Belajar ini mampu mencerminkan $(0,878^2 \times 100\%) = 77,1\%$

dari variansi yang terjadi pada skor–murni kelompok subjek yang bersangkutan. Di sisi lain dapat dikatakan pula bahwa $(100\% - 77,1\%) = 22,9\%$ dari variansi skor-tampak adalah akibat variansi eror atau kesalahan pengukuran. Mengingat persentase kesalahan pengukuran relatif kecil, maka skala Disiplin Belajar ini dapat dikatakan memiliki keandalan yang sangat tinggi.

Reliabilitas skala Lingkungan Teman Sebaya dengan 20 butir $\alpha = 0,915$, berarti variansi skor-tampak pada skala Lingkungan Teman Sebaya ini mampu mencerminkan $(0,915^2 \times 100\%) = 83,7\%$ dari variansi yang terjadi pada skor–murni kelompok subjek yang bersangkutan.

Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS Statistics 16.0 for Windows* mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Instrumen untuk variabel	Koefisien <i>alfa chronbach</i>	Keterangan reliabilitas
1.	Disiplin Belajar (X_1)	0.878	Sangat Tinggi
2.	Lingkungan Teman Sebaya (X_2)	0.915	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini pengujian prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas dengan tujuan apakah penelitian ini bisa dilanjutkan analisis regresi atau tidak.

1. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui hubungan linieritas menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno (2004: 13).

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno, 2004: 13)

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar 0,700. Teknik statistik yang digunakan adalah korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Adapun rumusnya: (Suharsimi, 2010:213)

$$r_{x_1x_2} = \frac{N\sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{(N\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}$$

$r_{x_1x_2}$	= koefisien korelasi antara X_1 dan X_2
$\sum X_1$	= jumlah variabel X_1
$\sum X_2$	= jumlah variabel X_2
$\sum X_1X_2$	= jumlah perkalian antara X_1 dan X_2
$(\sum X_1)^2$	= jumlah variabel X_1 dikuadratkan
$(\sum X_2)^2$	= jumlah variabel X_2 dikuadratkan
N	= jumlah responden

Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,700$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas $\geq 0,700$ berarti terjadi multikolinieritas dan analisis data tidak dapat dilanjutkan (Bhuono, 2005: 58).

2. Uji Hipotesis

a. Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pertama, pengaruh variabel Disiplin Belajar (X_1) terhadap

Prestasi Belajar (Y) dan yang kedua, pengaruh variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) terhadap Prestasi Belajar (Y). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi satu prediktor adalah sebagai berikut:

(Sutrisno, 2004: 5)

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = harga bilangan konstan

2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

(Sutrisno, 2004: 22)

$$r^2_{(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji signifikan dengan uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung.

Rumus yang digunakan:

(Sugiyono, 2007:230)

$$t = \frac{r (\sqrt{n-2})}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

b. Analisis Regresi Dua Prediktor

Analisis ini digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-3, yaitu Pengaruh Disiplin Belajar dan

Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates.

Langkah-langkah analisis regresi ganda adalah:

1) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus yang digunakan analisis regresi 2 prediktor adalah sebagai berikut: (Sutrisno, 2004:22)

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + k$$

Keterangan:

Y = kriterium
 X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2
 a_1, a_2 = bilangan koefisien 1, bilangan koefisien 2
 k = bilangan konstan

2) Mencari koefisien determinan antara kriterium Y dengan prediktor X_1 dan X_2

Rumus: (Sutrisno, 2004:22)

$$r^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{y(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 = koefisien prediktor X_1
 a_2 = koefisien prediktor X_2
 $\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y
 $\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

3) Menguji signifikansi regresi ganda dengan uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita

buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Jika model signifikan maka model bisa digunakan untuk prediksi/peramalan, sebaliknya jika non/tidak signifikan maka model regresi tidak bisa digunakan untuk peramalan. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, jika F hitung > dari F tabel.

Rumus: (Sutrisno, 2004:23)

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 m = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan Prediktor

Selanjutnya F_{hitung} dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) m lawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

4) Mencari Sumbangan Relatif

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel

terikat dengan variabel-variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus: (Sutrisno, 2004:39)

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti:

Rumus: (Sutrisno, 2004:39)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, hasil uji asumsi, hasil uji hipotesis penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

Terdapat tiga data dalam penelitian ini yaitu tentang Prestasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Mode (Mo), Standar Deviasi, dan Tabel Kategori Kecenderungan masing-masing variabel. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas VII SMP N 2 dengan jumlah responden 128 siswa.

1. Variabel Disiplin Belajar

Variabel Disiplin Belajar (X_1) diukur melalui angket dengan 23 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 128 responden menunjukkan bahwa variabel Disiplin Belajar (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 23) = 92$ dan skor terendah sebesar 66 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 23) = 23$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0* diperoleh

harga Mean (M) sebesar 78,25; Median (Me) sebesar 79,00; Mode sebesar 77; dan Standar Deviasi sebesar 4,972.

a. Pengkategorian variabel Disiplin Belajar menggunakan kriteria skor ideal.

Berdasarkan keterangan tersebut, perhitungan untuk pengkategorian variabel disiplin belajar adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah butir} &= 23 & \text{Mi} &= \frac{1}{2} (92 + 23) = 57,5 \\ \text{Penskoran} &= 1 - 4 & \text{SDi} &= \frac{1}{6} (92 - 23) = 11,5 \\ X_{\min i} &= 23 \times 1 = 23 & 1,5\text{SDi} &= 1,5 \times 11,5 = 17,25 \\ X_{\max i} &= 23 \times 4 = 92 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Disiplin Belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Panduan Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar

No	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	$X < \text{Mi} - 1,5\text{SDi}$	$X < 40.24$	23,00 – 40,24
2	Rendah	$\text{Mi} - 1,5\text{SDi} \leq X < \text{Mi}$	$40.25 \leq X < 57.49$	40,25 – 57,49
3	Tinggi	$\text{Mi} \leq X < \text{Mi} + 1,5\text{SDi}$	$57.50 \leq X < 74.74$	57,50 – 74,74
4	Sangat Tinggi	$\text{Mi} + 1,5\text{SDi} \leq X$	$74.75 \leq X$	74,75 – 92,00

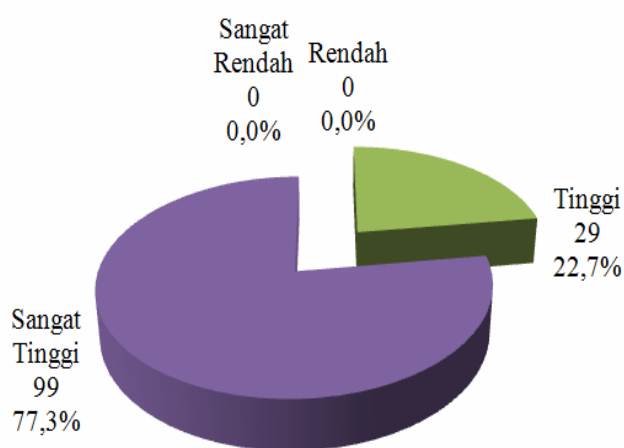
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori kecenderungan Disiplin Belajar

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	23,00-40,24	0	0,0	Sangat Rendah
2	40,25-57,49	0	0,0	Rendah
3	57,50-74,74	29	22,7	Tinggi
4	74,75-92,00	99	77,3	Sangat Tinggi
Jumlah		128	100	

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat rendah dan kategori rendah, 29 siswa (22,7%) dalam kategori tinggi, 99 siswa (77,3%) yang berada dalam kategori sangat tinggi. Dilihat dari rata-rata nilai siswa yang sebesar 78,25 menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa kelas VII SMPN 2 Wates masuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan distribusi kecenderungan frekuensi variabel Disiplin Belajar di atas dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:

**Gambar 2. Pie-Chart Distribusi Kategori Variabel Disiplin Belajar.**

2. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) diukur melalui angket dengan 20 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebarkan kepada 128 responden menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2) diperoleh skor tertinggi sebesar 72 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar $(4 \times 20) = 80$ dan skor terendah sebesar 42 dari skor terendah yang mungkin dicapai $(1 \times 20) = 20$. Dari skor tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan *SPSS Statistics 16.0* diperoleh harga Mean (M) sebesar 54,85; Median (Me) sebesar 55,00; Mode sebesar 55; dan Standar Deviasi sebesar 6,784.

a. Pengkategorian variabel Lingkungan Teman Sebaya menggunakan kriteria skor ideal.

Berdasarkan keterangan tersebut, perhitungan untuk pengkategorian variabel lingkungan teman sebaya adalah sebagai berikut:

Jumlah butir	$= 20$	$M_i = \frac{1}{2} (80 + 20) = 50$
Penskoran	$= 1 - 4$	$SD_i = \frac{1}{6} (80 - 20) = 10$
$X_{\min i}$	$= 20 \times 1 = 20$	$1,5SD_i = 1,5 \times 10 = 15$
$X_{\max i}$	$= 20 \times 4 = 80$	

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Lingkungan Teman Sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Panduan Kategorisasi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Kategori	Rumus	Hitungan	Batasan Skor
1	Sangat Kurang	$X < Mi - 1,5SDi$	$X < 34$	20 – 34
2	Kurang	$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$35 \leq X < 50$	35 – 50
3	Baik	$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$51 \leq X < 66$	51 – 66
4	Sangat Baik	$Mi + 1,5SDi \leq X$	$67 \leq X$	67 – 82

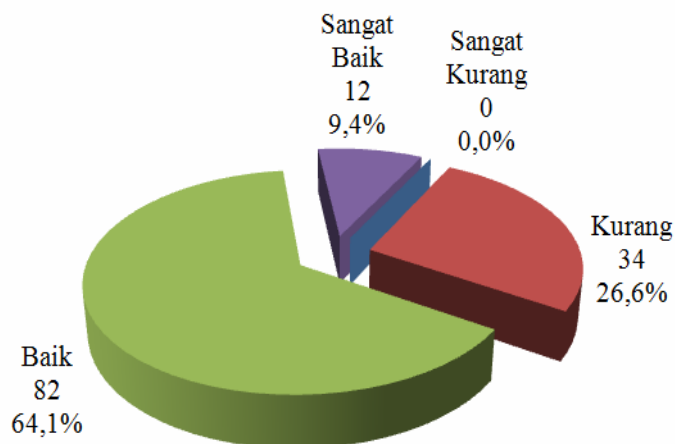
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Disiplin Belajar sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1	20-34	0	0,0	Sangat Kurang
2	35-49	34	26,6	Kurang
3	50-64	82	64,1	Baik
4	65-80	12	9,4	Sangat Baik
Jumlah		128	100	

Dilihat pada tabel 10 menunjukkan bahwa tidak terdapat siswa yang berada dalam kategori sangat kurang, 34 siswa (26,6%) berada dalam kategori kurang, 82 siswa (64,1%) berada dalam kategori baik, 12 siswa (9,4%) berada dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya dari rata-rata skor observasi siswa kelas VII SMP N 2 Wates yang sebesar 54,85 termasuk dalam kategori baik.

Berdasarkan distribusi frekuensi kategori variable Lingkungan Teman Sebaya dapat digambarkan dalam *pie-chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-Chart* Distribusi Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya.

3. Variabel Prestasi Belajar

Data mengenai variabel Prestasi Belajar siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yaitu dilihat dari rata-rata nilai dua kali ulangan harian siswa. Berdasarkan data variabel Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik yang diolah menggunakan program *SPSS Statistics 16.0* maka diperoleh rata-rata skor prestasi belajar diketahui sebesar 80,69 dengan simpangan baku 8,094, serta skor minimal 43 dan maksimal 95.

a. Pengkategorian hasil Prestasi Belajar

Hasil belajar mata pelajaran seni musik merupakan data sekunder, karena didasarkan atas dokumen hasil penilaian yang dilakukan oleh guru seni musik. Penilaian yang dimaksud adalah nilai ulangan harian pertama dan kedua semester dua. Di Sekolah Standar Nasional SMP Negeri 2

Wates yang beralamat di Desa Bendungan, Wates, Yogyakarta dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (seni musik) siswa harus menguasai kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75, sesuai batasan tersebut maka ketika diategorikan menjadi dua, kategori tinggi berarti 75-100, sedangkan kategori rendah adalah 0-75.

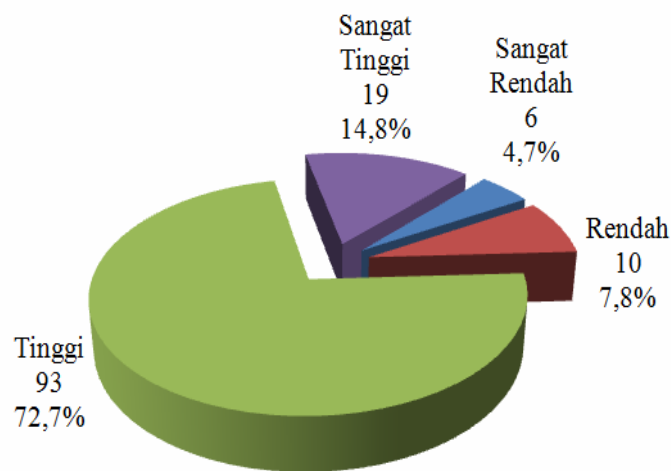
Untuk mengkategorikan menjadi empat yaitu menyamakan kategori dengan variabel yang lain, maka kategori tinggi dipilah menjadi dua kategori yaitu kategori tinggi dan sangat tinggi. Batasan kategori $100 - 75 = 25$, lebar kategori adalah $25 : 2 = 12,5$ sehingga kategori tinggi memiliki batasan skor $75 + 12,5 = 87,5$ dengan rentang 75,0-87,4 dan kategori sangat tinggi adalah 87,5-100. Pada kategori rendah, berarti $75 - 12,5 = 62,5$ dengan rentang 62,5-74,9. sedangkan pada kategori sangat rendah dimulai dari sangat rendah dibawah 62,5. Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Panduan kategorisasi variabel prestasi belajar

No	Kategori	Batasan Skor
1	Sangat Rendah	0-62,4
2	Rendah	62,5-74,9
3	Tinggi	75,0-87,4
4	Sangat Tinggi	87,5-100

Setelah di kategorikan untuk menilai tingkat prestasi belajar, tampak pada Tabel 11 menunjukkan 6 siswa berada dalam kategori sangat

rendah, 10 siswa berada dalam kategori rendah, 93 siswa berada dalam kategori tinggi, dan 19 siswa berada dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata nilai siswa yang sebesar 80,69 masuk dalam kategori tinggi dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori variabel Prestasi Belajar disajikan dalam *pie chart* berikut ini:



Gambar 4. *Pie Chart* Kategori Variabel Prestasi Belajar

B. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y). Jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer program *SPSS Statistics 16.0*, hasil pengujian linieritas seperti terangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1.	X_1	Y	1,089	1,61	Linier
2.	X_2	Y	1,378	1,65	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa F_{hitung} masing-masing variabel lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinieritas

adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas $< 0,700$ (Bhuono, 2005: 58). Hasil uji multikolinieritas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	Kesimpulan
X ₁	1	0,184	Tidak terjadi Multikolinieritas
X ₂	0,184	1	

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara semua variabel bebas lebih kecil dari 0,700, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam penelitian sehingga analisis korelasi ganda dapat dilanjutkan.

C. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Pengujian hipotesis tersebut menggunakan bantuan komputer program *SPSS Statistics 16.0*.

Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates. Untuk menguji

hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Model*	Koef.	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t	$t_{0,05}(126)$	p	Keterangan
(Konstanta)	35,283						
Disiplin Belajar	0,580	0,356	0,127	4,283	1,660	0,000	Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,580X_1 + 35,283$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,580 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar (X_1) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar (Y) naik sebesar 0,580.

b. Koefien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,356 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,127, hal ini berarti bahwa Disiplin Belajar mampu mempengaruhi 12,7% perubahan pada Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan, masih ada 87,3% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi

Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik SMP N 2 Wates. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 4,283, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VII SMP N 2 Wates dapat diterima. Harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,660. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,283 > 1,660$), sehingga Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

2. Pengujian Hipotesis ke-2

Hipotesis ke-2 yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Model*	Koef.	r_{x2y}	r^2_{x2y}	t	$t_{0,05}(126)$	p	Keterangan
(Konstanta)	58,931						
Lingkungan Teman Sebaya	0,397	0,332	0,111	3,957	1,660	0,000	Signifikan

*) Variabel Terikat: Prestasi Belajar

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 15, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,397X_2 + 58,931$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,397 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2) naik 1 satuan maka Prestasi Belajar (Y) naik sebesar 0,397.

b. Koefien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,332 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,111, hal ini berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya mampu mempengaruhi 11,1% perubahan pada Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan, masih ada 88,9% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. Hipotesis yang diuji adalah ada tidaknya pengaruh positif Lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} yang dihasilkan 3,957, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas VII

pada mata pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates dapat diterima. Harga t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 1,660. Hal ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,957 > 1,660$), sehingga Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar.

3. Pengujian Hipotesis ke-3

Hipotesis ke-3 yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Seni Musik di SMP N 2 Wates. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Model*	Koef.	R_{y12}	R^2_{y12}	F	$F_{0,05}$ (2;125)	p	Keterangan
(Konstanta)	23,696						
Disiplin Belajar	0,497	0,448	0,201	15,695	3,070	0,000	Signifikan
Lingkungan Teman Sebaya	0,329						

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,497X_1 + 0,329X_2 + 23,696$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,497 artinya, apabila nilai Disiplin Belajar (X_1) meningkat 1 poin

maka nilai Prestasi Belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,497 poin, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,329 artinya apabila Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar (Y) sebesar 0,329 poin, dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan *SPSS Statistics* 16.0 menunjukkan harga koefisien korelasi (R) sebesar 0,448 dan harga koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,201. Nilai tersebut berarti 20,1% perubahan variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diterangkan oleh Disiplin Belajar (X_1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X_2) sedangkan 79,9% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 15,695 sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa

Kelas VII SMP N 2 Wates dapat diterima. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,07 pada taraf signifikansi 5%, maka $15,695 > 3,07$ ($F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$) sehingga Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

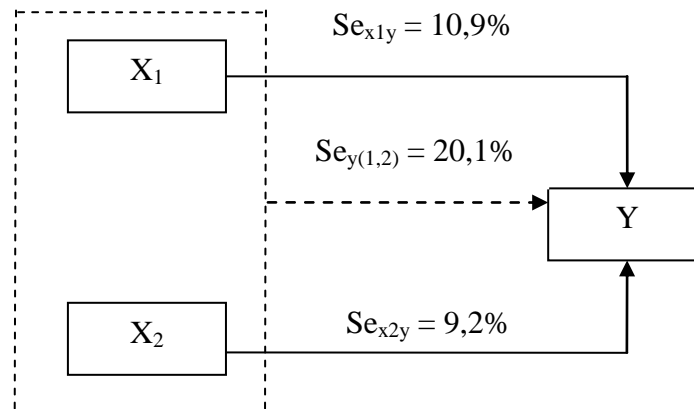
Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas (Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar). Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Nama Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Disiplin Belajar	54,27	10,9
2	Lingkungan Teman Sebaya	45,73	9,2
	Total	100,00	20,1

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Disiplin Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 54,27% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 45,73%. Sumbangan efektif variabel Disiplin Belajar sebesar 10,9% dan Lingkungan Teman Sebaya sebesar 9,2%. Sumbangan efektif total sebesar 20,1% yang berarti secara bersama-sama variabel Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya memberikan

sumbangan efektif sebesar 20,1% sedangkan 79,9% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Paradigma Penelitian dengan Sumbangan Efektif.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh r_{x_1y} 0,356. Harga r_{tabel} dengan N-128 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,176. Hal itu berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,356 > 0,176$). Selain itu juga diperoleh hasil $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,127, harga t_{hitung} sebesar 4,283 dan t_{tabel} 1,660 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar.

Besarnya sumbangan efektif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 10,9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Hal itu diperkuat oleh pendapat Slameto (2010:67) “Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan”. Siswa yang mampu memiliki sikap disiplin yang baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan maka akan dapat belajar lebih maju dan mendapat Prestasi Belajar yang lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Prestasi belajar dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Disiplin Belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi akan terbiasa patuh dan kesadaran tinggi akan pentingnya peraturan. Peraturan yang baik memiliki tujuan untuk mengarahkan siswa ke arah lebih baik, khususnya dalam hal Prestasi Belajar. Peraturan tersebut dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis serta dapat berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Sikap disiplin yang timbul dari kesadarannya sendiri akan lebih memacu dan tahan lama dibandingkan sikap disiplin yang timbul dari pengawasan orang lain.

2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi sederhana diperoleh r_{x2y} 0,332. Harga r_{tabel} dengan N-128 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,176. Hal ini berarti bahwa

r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,332 > 0,176$). Selain itu juga diperoleh hasil r^2_{x2y} sebesar 0,111, harga t_{hitung} sebesar 3,957 dan t_{tabel} 1,660 dengan taraf signifikansi di bawah 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Dengan demikian dapat dikatakan semakin mendukung Lingkungan Teman Sebaya maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar.

Besarnya sumbangan efektif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 9,2%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin mendukung Lingkungan Teman Sebaya akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar yang dicapai. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Baharuddin (2009:19) bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibedakan menjadi dua yaitu lingkungan sosial seperti lingkungan sosial sekolah yang di dalamnya termasuk guru, administrasi dan teman sebaya, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga seperti ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, status sosial ekonomi sedangkan lingkungan nonsosial terdiri dari lingkungan alamiah, faktor instrumental, faktor materi pelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa ketika siswa memiliki Lingkungan Teman Sebaya yang mendukung maka siswa tersebut akan mendapat dorongan positif untuk memperoleh hasil yang lebih baik dari

sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu khususnya Prestasi Belajar yang lebih baik.

3. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar. Melalui analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ganda $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,448 dengan harga r_{tabel} pada N-128 taraf signifikansi 5% sebesar 0,176. Hal ini berarti bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,448 > 0,195$). Selain itu juga diperoleh hasil $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,201 dan harga F_{hitung} 15,695 dan F_{tabel} 3,070 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar. Besarnya sumbangan efektif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 10,9% dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar sebesar 9,2%, sedangkan sisanya sebesar 79,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates, dengan $r_{x1y} = 0,356$; $r^2_{x1y} = 0,127$; dan $t_{hitung} = 4,283$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates, dengan $r_{x2y} = 0,332$; $r^2_{x2y} = 0,111$; dan $t_{hitung} = 3,957$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates, dengan $R_{y(1,2)} = 0,448$; $R^2_{y(1,2)} = 0,201$; dan $F_{hitung} = 15,695$.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menemukan pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, maka hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan disiplin belajar siswa. Oleh karena itu, seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin agar selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri. Sikap disiplin harus timbul dari kesadarannya sendiri agar

dapat lebih memacu dan tahan lama dibandingkan dengan sikap disiplin yang timbul karena adanya pengawasan dari orang lain. Dengan adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya maka proses pembelajaran akan mencapai mencapai target yang maksimal

2. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap Prestasi Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan lingkungan teman sebaya yang mampu memberikan motivasi sekaligus dukungan positif untuk dapat memperoleh suatu hasil yang lebih baik dari sebelumnya dan untuk mencapai suatu pencapaian maksimal khususnya Prestasi Belajar..
3. Penelitian ini menemukan pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan bahwa disiplin belajar yang tinggi akan meningkatkan prestasi belajar siswa dengan diikuti lingkungan teman sebaya siswa yang memberi dukungan positif. Semakin tinggi disiplin belajar ditambah dengan lingkungan teman sebaya siswa yang mendukung maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Disiplin Belajar dan lingkungan temansEbaya berpengaruh terhadap prestasi belajar sebesar 20,1%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 79,9% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini misalnya faktor internal antara lain fisik/jasmani, kematangan fisik, kelelahan, psikologi berupa bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif maupun prestasi.

Faktor eksternal meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan), dan lingkungan masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat)

2. Saran untuk siswa

Untuk meningkatkan Prestasi Belajar, hendaknya siswa dapat menimbulkan Disiplin Belajar dari kesadarannya sendiri agar dapat lebih memacu dan tahan lama untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil yang diperoleh dapat maksimal. Belajar juga hendaknya dilakukan secara terus-menerus dan menjadikannya suatu kebiasaan yang rutin. Hal lain yang tidak kalah penting adalah perhatian siswa terhadap mata pelajaran itu sendiri, pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung sebaiknya

siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak mengobrol dan bercandaan dengan teman sebelahnya.

3. Saran untuk guru

Guru sebaiknya berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan Disiplin Belajar siswa dan meminimalisir peran Lingkungan Teman Sebaya yang negatif dan menimbulkan merosotnya Prestasi Belajar siswa. Untuk meningkatkan Disiplin Belajar siswa guru perlu memberikan pemahaman tentang disiplin dalam hal belajar dan memberikan pembinaan yang berlanjut yang menjadikan siswa mempunyai kedisiplinan dalam dunia belajar. Selain itu juga hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga kegiatan ngobrol dengan teman sebangkunya saat kegiatan belajar mengajar dapat berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas, Edisi III*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. (2009). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bhuono, Agung. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- BSNP. (2007). *Evaluasi dan Penilaian Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Devia Nur Fitriana. (2010). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 2 Sleman Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Depdiknas (2003) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No. 20 Tahun 2003
- Fahrudin.(2011).“Kriteria Ketuntasan Minimal”, (KKM)”, <http://itusudah.com/kriteria-ketuntasan-minimal-kkm/>, diakses pada 29 Juli 2011
- Malayu Hasibuan. (2002) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moenir, H.A.S. (2010) *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhibbin Syah. (2008). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Natalia Siwi Samawati. (2010). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Pendidikan Akuntansi FISE UNY.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Reza Ginandha Sakti. (2013). Korelasi antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/2013. *Skripsi* Pendidikan Seni Musik FBS UNY.
- Slavin, Robert E. (2008). *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sutratinah Tirtinegoro. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Umar Tirtahardjo, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas dan Penerbit Rineka Cipta.

Vembriarto, S.T. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: BPK Gunung Agung

Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

A decorative border resembling a scroll, with a vertical strip on the left and a horizontal strip at the top, both featuring rounded ends and a slight shadow effect.

LAMPIRAN 1

Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa-siswi
Kelas VII SMP Negeri 2 Wates

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adek-adek belajar, saya mengharapkan keikhlasan adek-adek untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adek-adek untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adek-adek berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik adek-adek di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama adek-adek, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adek-adek.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Charisma Harum V.

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

Berilah tanda check (√) pada kolom SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah) sesuai dengan pilihan anda.

1. Angket Untuk Variabel Disiplin Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memiliki jadwal belajar di rumah				
2	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang dibuat				
3	Saya meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai.				
4	Saya masuk ke dalam kelas sebelum pelajaran dimulai.				
5	Saya memanfaatkan ijin sakit untuk membolos				
6	Tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru saya kerjakan dan kumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.				
7	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan.				
8	Saya yakin menentang peraturan akan berdampak buruk pada nilai yang diberikan guru				
9	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah malam hari atau pagi hari sebelum deadline tugas atau pekerjaan rumah tersebut dikumpulkan.				
10	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru				
11	Saat guru menanyakan tentang tugas atau pekerjaan rumah, saya berani mengaku belum mengerjakannya.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
12	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.				
13	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar.				
14	Saya belajar setiap malam untuk menghadapi ulangan.				
15	Saya percaya peraturan dibuat untuk dilanggar.				
16	Saya melakukan perbuatan titip absen kepada teman.				
17	Saya belajar hanya bila ada ulangan.				
18	Saya tidak mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah dari guru.				
19	Saat guru menanyakan tentang tugas atau pekerjaan rumah, saya tidak mengaku tugas saya hasil mencontek				
20	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai berakhirnya jam pelajaran.				
21	Saya merasa rugi apabila guru mengakhiri pelajaran lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.				
22	Saya berusaha tidak membuat keributan karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman-teman.				
23	Saya mengatakan sudah paham terhadap penjelasan guru padahal sebenarnya saya belum paham.				
24	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek.				
25	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pelajaran.				

2. Angket Untuk Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Teman-teman membantu saya menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.				
2.	Saya menceritakan keadaan keluarga kepada teman.				
3.	Teman-teman saya mengajak untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah bersama-sama.				
4.	Saya dan teman-teman saling bertukar pikiran mengenai cita-cita yang kami inginkan.				
5.	Teman-teman memberi tahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan pelajaran.				
6.	Saya berlatih soal-soal materi pelajaran dengan teman-teman di sekolah.				
7.	Saya tidak peduli dengan teman-teman di sekolah.				
8.	Saya dan teman-teman saling mengingatkan apabila melakukan suatu kesalahan.				
9.	Saya meniru gaya belajar teman yang pandai.				
10.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar apabila ada teman yang mendapatkan nilai bagus.				
11.	Saya mengikuti tingkah laku teman yang saya anggap baik dan lebih dewasa.				
12.	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari.				
13.	Saya merasa lebih nyaman menceritakan semua masalah kepada teman daripada kepada orang tua.				
14.	Saya meminta pendapat tentang solusi masalah saya kepada teman.				
15.	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya memberi perhatian pada kegiatan belajar saya.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
16.	Teman-teman yang pandai membantu saya dalam belajar jika saya mengalami kesulitan.				
17.	Saya dan teman-teman saling bertukar pengetahuan mengenai pelajaran.				
18.	Apabila belajar bersama teman di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar.				
19.	Saya lebih nyaman bertanya tentang materi pelajaran kepada teman daripada kepada guru.				
20.	Teman saya mengajak saya untuk bersama-sama membolos saat pelajaran sedang berlangsung.				

A decorative scroll border surrounds the text. It features a vertical scroll on the left and a horizontal scroll at the top, both with shaded circular ends. The text is centered within this frame.

LAMPIRAN 2

Uji Validitas Instrumen Angket

&

Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Rekapitulasi Data Hasil Ujicoba Instrumen

No Resp	Distribusi Skor Butir Skala Disiplin Belajar (DB)																									Distribusi Skor Butir Skala Lingkungan Teman Sebaya (LTS)																				Skor Total		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	DB	LTS	
1	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	74	61	
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	92	65	
3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	93	58	
4	4	3	4	4	3	3	2	1	1	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79	77	
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	2	4	93	61	
6	3	3	4	4	4	3	4	3	1	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	84	58	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	3	4	95	67		
8	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	4	91	49	
9	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	4	87	53
10	3	2	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	77	67	
11	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	87	61	
12	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	79	46	
13	4	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	77	59	
14	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	1	2	2	2	4	3	4	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	4	93	60		
15	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	89	58	
16	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	91	70		
17	3	1	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	69	50	
18	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	4	87	59	
19	2	3	4	4	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	4	2	4	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	71	57	
20	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	96	73	
21	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	90	75	
22	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	89	60	
23	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	4	89	51	
24	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	94	71		
25	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	1	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	87	50	
26	2	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	1	2	1	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	70	43	
27	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	93	71		
28	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	4	2	1	88	41	
29	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	4	92	60	
30	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88	72	
Mean	3.37	2.97	3.87	3.90	3.83	3.37	3.70	3.60	2.27	3.87	3.60	3.77	2.97	3.37	3.73	3.50	3.13	3.90	3.50	3.90	2.83	3.43	2.97	3.53	3.27	2.93	1.60	2.60	2.60	3.33	2.67	3.83	3.43	3.30	3.60	3.37	3.00	2.27	2.60	2.57	3.30	3.17	3.50	2.63	3.80	86.13	60.10	
Var	0.59	0.65	0.19	0.09	0.14	0.31	0.42	0.46	1.44	0.19	0.39	0.19	0.38	0.31	0.34	0.67	0.60	0.09	0.67	0.09	0.56	0.46	0.45	0.33	0.41	0.55	0.87	0.59	0.73	0.64	0.71	0.14	0.53	0.56	0.39	0.31	0.55	0.96	0.94	0.94	0.63	0.56	0.26	0.45	0.44	61.91	90.16	

Uji validitas dan reliabilitas disiplin belajar

Scale: Disiplin Belajar

Step #1

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
db01	82,77	56,530	,417	,862
db02	83,17	55,178	,506	,859
db03	82,27	58,133	,542	,860
db04	82,23	59,357	,524	,862
db05	82,30	59,045	,468	,862
db06	82,77	57,702	,462	,861
db07	82,43	57,633	,390	,863
db08	82,53	55,775	,564	,857
db09	83,87	52,740	,443	,866
db10	82,27	60,754	,143	,868
db11	82,53	57,292	,450	,861
db12	82,37	58,102	,553	,860
db13	83,17	57,523	,430	,861
db14	82,77	57,702	,462	,861
db15	82,40	57,214	,494	,860
db16	82,63	55,551	,465	,860
db17	83,00	61,310	,000	,876
db18	82,23	59,357	,524	,862
db19	82,63	55,895	,436	,862
db20	82,23	59,013	,599	,861
db21	83,30	54,907	,583	,856
db22	82,70	56,976	,437	,861
db23	83,17	56,282	,517	,859
db24	82,60	57,421	,481	,860
db25	82,87	57,016	,465	,860

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,866	25

Step #2

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
db01	75,77	54,875	,411	,875
db02	76,17	53,454	,508	,872
db03	75,27	56,409	,540	,872
db04	75,23	57,564	,532	,874
db05	75,30	57,321	,463	,874
db06	75,77	55,909	,469	,873
db07	75,43	55,978	,381	,875
db08	75,53	54,120	,559	,870
db09	76,87	50,947	,451	,879
db11	75,53	55,361	,473	,873
db12	75,37	56,309	,562	,872
db13	76,17	55,730	,437	,874
db14	75,77	55,909	,469	,873
db15	75,40	55,559	,485	,872
db16	75,63	53,551	,491	,872
db18	75,23	57,564	,532	,874
db19	75,63	53,964	,455	,874
db20	75,23	57,426	,562	,874
db21	76,30	53,183	,586	,869
db22	75,70	55,045	,458	,873
db23	76,17	54,971	,474	,873
db24	75,60	55,559	,497	,872
db25	75,87	55,430	,449	,873

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	23

Uji validitas dan reliabilitas lingkungan teman sebaya

Scale: Lingkungan Teman Sebaya

Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Its01	57,17	80,833	,660	,909
Its02	58,50	81,362	,472	,914
Its03	57,50	83,224	,452	,914
Its04	57,50	77,500	,793	,905
Its05	56,77	81,289	,569	,911
Its06	57,43	80,047	,622	,910
Its07	56,27	86,409	,512	,914
Its08	56,67	82,851	,512	,913
Its09	56,80	80,579	,670	,909
Its10	56,50	82,466	,648	,910
Its11	56,73	85,444	,429	,914
Its12	57,10	82,576	,521	,912
Its13	57,83	82,351	,385	,917
Its14	57,50	79,155	,584	,911
Its15	57,53	78,257	,638	,910
Its16	56,80	79,614	,700	,908
Its17	56,93	78,340	,852	,905
Its18	56,60	85,145	,507	,913
Its19	57,47	83,637	,497	,913
Its20	56,30	83,597	,504	,913

Reliability

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the equation

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

A decorative scroll box with a light gray background and a dark gray border. The box has a scroll-like shape on the left side and a small circular tab on the right side. The text is centered within the box.

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada:

Yth. Siswa-siswi
Kelas VII SMP Negeri 2 Wates

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disela-sela kesibukan adek-adek belajar, saya mengharapkan keikhlasan adek-adek untuk meluangkan waktu sebentar guna mengisi angket untuk keperluan penelitian yang dilakukan dalam rangka Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates”**.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adek-adek untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang tertera dalam angket ini dengan baik. Angket ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban benar maupun salah. Jawaban yang adek-adek berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik adek-adek di sekolah.

Atas bantuan dan kerja sama adek-adek, saya ucapkan terima kasih. Semoga Allah Yang Maha Esa memberikan imbalan yang sesuai dengan budi baik adek-adek.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti,

Charisma Harum V.

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama :

Kelas/No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

Berilah tanda check (✓) pada kolom SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah) sesuai dengan pilihan anda.

1. Angket Untuk Variabel Disiplin Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Saya memiliki jadwal belajar di rumah				
2	Saya kurang bisa menepati jam belajar yang dibuat				
3	Saya meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai.				
4	Saya masuk ke dalam kelas sebelum pelajaran dimulai.				
5	Saya memanfaatkan ijin sakit untuk membolos				
6	Tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru saya kerjakan dan kumpulkan sesuai waktu yang ditentukan.				
7	Saya percaya bahwa peraturan dibuat untuk mencapai kebaikan.				
8	Saya yakin menentang peraturan akan berdampak buruk pada nilai yang diberikan guru				
9	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah malam hari atau pagi hari sebelum deadline tugas atau pekerjaan rumah tersebut dikumpulkan.				
10	Saat guru menanyakan tentang tugas atau pekerjaan rumah, saya berani mengaku belum mengerjakannya.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
11	Bila ada tugas kelompok, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.				
12	Pada waktu libur saya tidak menyempatkan waktu untuk belajar.				
13	Saya belajar setiap malam untuk menghadapi ulangan.				
14	Saya percaya peraturan dibuat untuk dilanggar.				
15	Saya melakukan perbuatan titip absen kepada teman.				
16	Saya tidak mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah dari guru.				
17	Saat guru menanyakan tentang tugas atau pekerjaan rumah, saya tidak mengaku tugas saya hasil mencontek				
18	Saya mengikuti pelajaran dari awal sampai berakhirnya jam pelajaran.				
19	Saya merasa rugi apabila guru mengakhiri pelajaran lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.				
20	Saya berusaha tidak membuat keributan karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman-teman.				
21	Saya mengatakan sudah paham terhadap penjelasan guru padahal sebenarnya saya belum paham.				
22	Apabila ada ulangan mendadak dan saya belum sempat belajar maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek.				
23	Saya mendengarkan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan pelajaran.				

2. Angket Untuk Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Teman-teman membantu saya menyelesaikan masalah yang sedang saya hadapi.				
2.	Saya menceritakan keadaan keluarga kepada teman.				
3.	Teman-teman saya mengajak untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan rumah bersama-sama.				
4.	Saya dan teman-teman saling bertukar pikiran mengenai cita-cita yang kami inginkan.				
5.	Teman-teman memberi tahu saya mengenai informasi-informasi yang berhubungan dengan pelajaran.				
6.	Saya berlatih soal-soal materi pelajaran dengan teman-teman di sekolah.				
7.	Saya tidak peduli dengan teman-teman di sekolah.				
8.	Saya dan teman-teman saling mengingatkan apabila melakukan suatu kesalahan.				
9.	Saya meniru gaya belajar teman yang pandai.				
10.	Saya menjadi lebih termotivasi dalam belajar apabila ada teman yang mendapatkan nilai bagus.				
11.	Saya mengikuti tingkah laku teman yang saya anggap baik dan lebih dewasa.				
12.	Saya dan teman-teman mendiskusikan tentang materi pelajaran yang akan dipelajari.				
13.	Saya merasa lebih nyaman menceritakan semua masalah kepada teman daripada kepada orang tua.				
14.	Saya meminta pendapat tentang solusi masalah saya kepada teman.				
15.	Teman-teman di lingkungan tempat tinggal saya memberi perhatian pada kegiatan belajar saya.				

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
16.	Teman-teman yang pandai membantu saya dalam belajar jika saya mengalami kesulitan.				
17.	Saya dan teman-teman saling bertukar pengetahuan mengenai pelajaran.				
18.	Apabila belajar bersama teman di sekolah, maka saya menjadi semangat belajar.				
19.	Saya lebih nyaman bertanya tentang materi pelajaran kepada teman daripada kepada guru.				
20.	Teman saya mengajak saya untuk bersama-sama membolos saat pelajaran sedang berlangsung.				

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No	SKH	Distribusi Skor Butir Disiplin Belajar (DB)																							Distribusi Skor Butir Lingkungan Teman Sebaya (LTS)																				Prestasi Belajar Seni Musik (PBSM)	DB	LTS	PBSM	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20					
1	1	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	3	2	3	80	76	47	80	
2	1	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	2	4	83	80	65	83		
3	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	4	86	81	62	86		
4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	4	88	83	55	88					
5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	4	1	4	92	86	58	92	
6	1	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	4	79	74	48	79	
7	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	4	2	4	81	78	45	81	
8	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	2	1	2	1	2	3	4	2	4	2	4	3	1	3	2	4	2	4	2	4	79	75	52	79	
9	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	1	2	2	3	2	3	3	4	2	4	84	81	55	84	
10	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	4	3	1	1	1	1	1	2	2	1	4	90	84	44	90
11	1	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	87	83	56	87
12	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	1	3	3	2	3	3	1	4	85	81	52	85
13	1	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	3	3	1	4	2	2	2	3	3	1	2	3	4	3	3	2	4	55	66	51	55	
14	1	4	2	4	4	4	1	3	1	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4	79	76	54	79		
15	1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	4	74	73	56	74	
16	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	86	82	55	86	
17	1	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	55	69	56	55
18	1	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	86	82	55	86	
19	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	2	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	81	79	62	81	
20	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	85	81	59	85	
21	1	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	1	2	2	3	3	3	2	4	69	70	55	69	
22	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	91	86	49	91	
23	1	3	2	3	4	4	3	4	1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	2	4	4	3	2	2	3	1	2	3	4	1	4	1	4	83	80	51	83
24	1	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	81	79	50	81	
25	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	4	82	80	49	82	
26	1	4	2	4	4	4	3	4	3	1	2	4	2	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	3	3	1	4	1	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	3	2	4	3	4	71	71	59	71	
27	1	1	3	4	4	4	3	4	1	2	3	4	2	1	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	61	70	62	61
28	1	4	3	4	4	4	4	4	1	2	1	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	1	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	4	1	4	77	74	49	77

No	SKH	Distribusi Skor Butir Disiplin Belajar (DB)																							Distribusi Skor Butir Lingkungan Teman Sebaya (LTS)																				Prestasi Belajar	DB	LTS	PBSM
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Seni Musik (PBSM)			
29	1	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	3	1	4	3	2	2	2	2	3	1	3	1	4	82	80	47	82
30	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	3	4	4	1	1	2	1	2	4	4	1	2	1	4	1	2	1	2	1	4	2	4	82	80	44	82	
31	1	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	1	4	4	4	4		3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	4	2	4	74	73	53	74
32	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	95	86	72	95	
33	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	1	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	78	82	57	78	
34	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	1	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	2	2	4	77	78	55	77
35	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	2	4	84	81	61	84
36	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	76	79	54	76
37	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	2	4	90	76	67	90	
38	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	2	2	2	4	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	4	43	78	43	43	
39	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	84	85	62	84
40	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	80	81	57	80
41	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	4	85	83	63	85
42	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	88	69	63	88
43	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	3	3	4	4	2	4	88	81	64	88	
44	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	88	85	67	88	
45	2	3	3	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	1	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	4	58	76	45	58
46	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	1	2	1	3	3	4	2	4	83	82	58	83	
47	2	4	3	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	1	2	1	2	3	4	4	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	4	73	77	48	73
48	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	83	76	60	83	
49	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	1	3	2	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	53	73	45	53	
50	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	83	88	61	83
51	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	4	82	77	57	82
52	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	82	81	58	82	
53	2	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	1	1	3	3	2	3	2	4	64	82	47	64
54	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	90	80	70	90	
55	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	3	4	2	4	84	78	63	84
56	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	85	77	55	85	
57	2	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	4	1	4	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	2	2	3	2	3	4	84	70	54	84

No	SKH	Distribusi Skor Butir Disiplin Belajar (DB)																							Distribusi Skor Butir Lingkungan Teman Sebaya (LTS)																				Prestasi Belajar	DB	LTS	PBSM	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Seni Musik (PBSM)				
58	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	73	80	61	73		
59	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	2	4	4	1	4	2	2	2	4	2	2	1	2	4	3	2	4	64	81	52	64	
60	2	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	78	76	67	78		
61	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	2	3	3	4	2	4	87	75	61	87		
62	2	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	85	72	57	85	
63	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	4	78	77	50	78	
64	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	93	69	56	93	
65	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	87	81	51	87
66	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	81	77	45	81	
67	3	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	84	77	56	84
68	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	2	1	3	81	84	52	81	
69	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	3	1	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	79	69	47	79	
70	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	2	4	88	77	54	88	
71	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	2	3	4	4	2	4	85	79	54	85	
72	3	2	2	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	4	2	1	3	3	2	4	4	80	74	54	80
73	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	2	1	1	2	2	2	4	2	2	4	3	2	1	1	2	2	2	2	2	3	84	76	42	84	
74	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	1	4	2	4	4	4	1	4	87	79	59	87	
75	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	1	1	4	4	3	3	3	4	79	82	54	79	
76	3	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	4	89	73	59	89	
77	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	2	1	3	2	4	4	1	2	3	2	1	1	1	3	2	3	2	4	83	78	45	83	
78	3	2	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	1	2	2	3	4	1	4	90	79	50	90		
79	3	4	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	1	4	79	83	60	79	
80	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	2	4	4	4	81	92	63	81	
81	3	4	2	3	3	4	2	3	4	1	2	3	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	3	2	1	2	2	3	4	4	4	2	3	1	3	2	4	2	2	3	2	3	4	86	68	53	86	
82	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	1	4	79	85	60	79	
83	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	1	2	2	2	2	4	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	84	77	44	84	
84	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	1	2	2	2	4	4	2	4	82	80	55	82			
85	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	4	79	80	65	79		
86	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	89	80	48	89	

No	SKH	Distribusi Skor Butir Disiplin Belajar (DB)																							Distribusi Skor Butir Lingkungan Teman Sebaya (LTS)																				Prestasi Belajar	DB	LTS	PBSM	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Seni Musik (PBSM)				
87	3	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	4	85	74	58	85		
88	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	2	2	2	3	3	4	84	82	50	84		
89	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	2	4	89	75	48	89		
90	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	2	2	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	93	87	51	93	
91	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	3	3	3	4	3	4	90	84	58	90		
92	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	4	86	80	48	86	
93	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	86	81	54	86	
94	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	85	80	56	85	
95	3	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	83	71	65	83	
96	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	3	1	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	4	2	4	86	80	59	86	
97	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	77	78	51	77	
98	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	4	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	2	4	74	79	53	74	
99	4	3	2	4	4	4	1	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	75	74	65	75	
100	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	1	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	79	82	48	79		
101	4	1	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	1	4	3	4	2	4	83	78	64	83	
102	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	1	1	2	4	3	2	4	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	4	80	83	45	80	
103	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	1	79	72	57	79
104	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	4	81	78	59	81		
105	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	1	3	3	4	4	1	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	80	84	53	80	
106	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	2	3	2	4	82	81	59	82	
107	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	85	85	66	85	
108	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	3	2	4	3	3	4	4	4	2	1	3	2	4	3	2	2	3	81	75	55	81		
109	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	3	4	1	3	4	2	1	3	3	2	1	4	3	2	3	1	4	78	68	49	78	
110	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	1	1	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	77	85	49	77	
111	4	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	1	2	3	2	4	3	3	2	4	4	2	1	2	3	1	2	3	2	3	78	79	49	78	
112	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4	81	77	56	81		
113	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	84	77	59	84	
114	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	79	74	53	79	

No	SKH	Distribusi Skor Butir Disiplin Belajar (DB)																							Distribusi Skor Butir Lingkungan Teman Sebaya (LTS)																				Prestasi Belajar	DB	LTS	PBSM			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Seni Musik (PBSM)						
115	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	1	4	1	4	76	69	48	76					
116	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	84	77	60	84			
117	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	2	4	88	87	68	88					
118	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	2	1	3	3	4	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	4	75	74	44	75					
119	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	4	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	4	72	72	42	72					
120	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	1	2	3	2	2	4	76	77	49	76				
121	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	4	3	2	1	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	85	71	68	85				
122	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	78	77	52	78					
123	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	2	1	3	1	3	2	4	3	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	4	75	77	45	75			
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	4	4	2	4	84	86	63	84				
125	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	3	3	1	2	3	4	2	2	1	3	75	81	46	75			
126	4	3	3	3	1	4	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	4	4	3	2	1	2	1	2	2	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	1	4	1	4	75	68	48	75			
127	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	81	80	57	81			
128	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	2	4	82	83	59	82			
f=1	32	2	0	1	1	0	3	1	13	19	10	2	3	7	4	1	0	8	1	4	4	0	2	3	4	60	6	21	1	2	2	3	9	1	6	2	50	14	13	4	6	0	22	1							
2	32	21	21	0	5	0	19	1	9	36	47	3	13	37	2	3	3	5	1	39	22	12	3	9	52	62	51	51	33	46	0	27	53	20	44	42	66	77	75	44	36	25	77	1							
3	32	33	89	9	12	0	47	12	30	56	41	40	75	42	4	27	18	51	7	51	38	82	47	52	51	5	53	42	57	51	13	46	41	56	40	55	10	23	33	50	61	50	18	7							
4	32	72	18	118	110	128	59	114	76	17	30	82	37	42	118	97	107	64	119	34	64	34	75	64	21	1	18	14	37	29	112	52	25	51	38	29	2	14	7	29	25	53	11	118							
Mean		0,81	3,37	0,55	2,98	0,36	3,91	0,53	3,80	0,00	4,00	0,80	3,27	0,42	3,87	0,99	3,32	0,90	2,55	0,91	2,71	0,62	3,59	0,68	3,14	0,92	2,93	0,59	3,84	0,55	3,72	0,45	3,81	0,83	3,34	0,39	3,91	0,83	2,90	0,86	3,27	0,58	3,17	0,63	3,54	0,72	3,38	80,69	78,25	54,85	80,69
SD		0,81	3,37	0,55	2,98	0,36	3,91	0,53	3,80	0,00	4,00	0,80	3,27	0,42	3,87	0,99	3,32	0,90	2,55	0,91	2,71	0,62	3,59	0,68	3,14	0,92	2,93	0,59	3,84	0,55	3,72	0,45	3,81	0,83	3,34	0,39	3,91	0,83	2,90	0,86	3,27	0,58	3,17	0,63	3,54	0,72	3,38	8,09	4,97	6,78	8,09

KLS= Sekolah (1= VIIA, 2= VIIB, 3= VIIC, 4= VIID)

	Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
1	76	47	80
2	80	65	83
3	81	62	86
4	83	55	88
5	86	58	92
6	74	48	79
7	78	45	81
8	75	52	79
9	81	55	84
10	84	44	90
11	83	56	87
12	81	52	85
13	66	51	55
14	76	54	79
15	73	56	74
16	82	55	86
17	69	56	55
18	82	55	86
19	79	62	81
20	81	59	85
21	70	55	69
22	86	49	91
23	80	51	83

	Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
24	79	50	81
25	80	49	82
26	71	59	71
27	70	62	61
28	74	49	77
29	80	47	82
30	80	44	82
31	73	53	74
32	86	72	95
33	82	57	78
34	78	55	77
35	81	61	84
36	79	54	76
37	76	67	90
38	78	43	43
39	85	62	84
40	81	57	80
41	83	63	85
42	69	63	88
43	81	64	88
44	85	67	88
45	76	45	58
46	82	58	83

	Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
47	77	48	73
48	76	60	83
49	73	45	53
50	88	61	83
51	77	57	82
52	81	58	82
53	82	47	64
54	80	70	90
55	78	63	84
56	77	55	85
57	70	54	84
58	80	61	73
59	81	52	64
60	76	67	78
61	75	61	87
62	72	57	85
63	77	50	78
64	69	56	93
65	81	51	87
66	77	45	81
67	77	56	84
68	84	52	81
69	69	47	79

	Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
70	77	54	88
71	79	54	85
72	74	54	80
73	76	42	84
74	79	59	87
75	82	54	79
76	73	59	89
77	78	45	83
78	79	50	90
79	83	60	79
80	92	63	81
81	68	53	86
82	85	60	79
83	77	44	84
84	80	55	82
85	80	65	79
86	80	48	89
87	74	58	85
88	82	50	84
89	75	48	89
90	87	51	93
91	84	58	90
92	80	48	86

	Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
93	81	54	86
94	80	56	85
95	71	65	83
96	80	59	86
97	78	51	77
98	79	53	74
99	74	65	75
100	82	48	79
101	78	64	83
102	83	45	80
103	72	57	79
104	78	59	81
105	84	53	80
106	81	59	82
107	85	66	85
108	75	55	81
109	68	49	78
110	85	49	77
111	79	49	78
112	77	56	81
113	77	59	84
114	74	53	79
115	69	48	76

	Disiplin Belajar	Lingkungan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
116	77	60	84
117	87	68	88
118	74	44	75
119	72	42	72
120	77	49	76
121	71	68	85
122	77	52	78
123	77	45	75
124	86	63	84
125	81	46	75
126	68	48	75
127	80	57	81
128	83	59	82
Total N	128	128	128

A decorative scroll box with a light gray background and a black border. The box has a vertical scroll on the left side and a horizontal scroll on the top right side. The text is centered within the box.

LAMPIRAN 4

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

Statistics				
		Disiplin_Belajar	Lingkungan_ Teman_Sebaya	Prestasi_Belajar
N	Valid	128	128	128
	Missing	0	0	0
Mean		78.25	54.85	80.69
Median		79.00	55.00	82.00
Mode		77	55	84
Std. Deviation		4.972	6.784	8.094
Variance		24.724	46.017	65.508
Range		66	42	43
Minimum		47	28	2.41
Maximum		92	72	95



LAMPIRAN 5

Uji Linieritas

&

Uji Multikolinieritas

Uji linieritas

Prestasi Belajar * Disiplin Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Disiplin Belajar	(Combined)		2356,212	22	107,101	1,886	,018
	Between Groups	Linearity	1057,224	1	1057,224	18,615	,000
		Deviation from Linearity	1298,988	21	61,857	1,089	,371
	Within Groups		5963,288	105	56,793		
	Total		8319,500	127			

Uji Linieritas

Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya	(Combined)		2940,361	28	105,013	1,933	,009
	Between Groups	Linearity	919,447	1	919,447	16,922	,000
		Deviation from Linearity	2020,914	27	74,849	1,378	,130
	Within Groups		5379,139	99	54,335		
	Total		8319,500	127			

Uji Multikolinieritas

Correlations			
		Disiplin_Belajar	Lingkungan_Teman_Se-baya
Disiplin_Belajar	Pearson Correlation	1	.184**
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	128	128
Lingkungan_Teman_Se-baya	Pearson Correlation	.184**	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	128	128

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

A decorative scroll frame with a light gray background and a black border. The frame has a vertical scroll on the left side and a horizontal scroll on the top right side. The text is centered within the frame.

LAMPIRAN 6

Analisis Regresi Sederhana

&

Analisis Regresi Ganda

Simple Regression

(1). Prestasi Belajar * Disiplin Belajar

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Belajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,356 ^a	,127	,120	7,592

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1057,224	1	1057,224	18,343	,000 ^b
	Residual	7262,276	126	57,637		
	Total	8319,500	127			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	35,283	10,623		3,321	,001	14,260	56,305
1 Disiplin Belajar	,580	,135	,356	4,283	,000	,312	,848

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

(2). Prestasi Belajar * Lingkungan Teman Sebaya

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,332 ^a	,111	,103	7,664

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	919,447	1	919,447	15,655	,000 ^b
	Residual	7400,053	126	58,731		
	Total	8319,500	127			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	58,931	5,540		10,637	,000	47,967	69,895
1 Lingkungan Teman Sebaya	,397	,100	,332	3,957	,000	,198	,595

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Bebalajar ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,448 ^a	,201	,188	7,294

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1669,898	2	834,949	15,695	,000 ^b
	Residual	6649,602	125	53,197		
	Total	8319,500	127			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Disiplin Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	23,696	10,761		2,202	,030	2,398	44,994
	Disiplin Belajar	,497	,132	,306	3,756	,000	,235	,759
	Lingkungan Teman Sebaya	,329	,097	,276	3,394	,001	,137	,522

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar



LAMPIRAN 7

Sumbangan Relatif

&

Sumbangan Efektif

Sumbangan Relatif dan Efektif

Correlations

Variables=Prestasi_Belajar

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Sum of Squares and Cross- products	Covariance	N
Disiplin_Belajar	.356**	.000	1822.000	14.346	128
Lingkungan_Teman_Sebaya	.332**	.000	2318.063	18.252	128
Prestasi_Belajar	1		8319.500	65.508	128

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Penghitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

Diketahui

$\sum x_1 y$:	1822.000	$b_1 \sum x_1 y$:	906.2614
$\sum x_2 y$:	2318.063	$b_2 \sum x_2 y$:	763.637
b_1	:	0.497	Jk-reg	:	1667.898
b_2	:	0.329	R-square	:	00.201

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif **
1	Disiplin Belajar	54.3	10.9
2	Lingkungan Teman Sebaya	45.7	9.2
	Total	100.00	20.1

Variabel terikat: Prestasi Belajar

A decorative scroll border with a light gray background and a dark gray outline. The scroll is open at the top, with the left and right edges curling upwards. The text is centered within the scroll.

LAMPIRAN 8

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 435f/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 April 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WATES**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CHARISMA HARUM VERANI
NIM : 10208244052
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indung Robo Utami, S.E.
NIP. 19670704199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 2 Wates



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 435g/UN.34.12/DT/IV/2014
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Instrumen

8 April 2014

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 1 Wates

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Uji Coba Instrumen** untuk memperoleh data awal guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Wates

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CHARISMA HARUM VERANI
NIM : 10208244052
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014
Lokasi Uji Coba Instrumen : SMP Negeri 1 Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Prbo Utami, S.E.
NIP. 19670704 199312 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 435F/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

8 April 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WATES

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : CHARISMA HARUM VERANI
NIM : 10208244052
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2014
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 2 Wates

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indira Pertiwi Utami, S.E.
NIP. 19670704199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMP Negeri 2 Wates



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/244/4/2014

Membaca Surat : **KASUBBAG PENDIDIKAN FBS** Nomor : **435G/UN.34.12/DT/IV/2014**
Tanggal : **8 APRIL 2014** Perihal : **IJIN VALIDITAS/PKL/KKN**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **CHARISMA HARUM VERANI** NIP/NIM : **10208244052**
Alamat : **FAKULTAS BAHASA DAN SENI, PENDIDIKAN SENI MUSIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 WATES**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **10 APRIL 2014 s/d 10 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **10 APRIL 2014**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KASUBBAG PENDIDIKAN FBS, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00347/IV/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/REG/v/244/4/2014, TANGGAL: 10 APRIL 2014, PERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

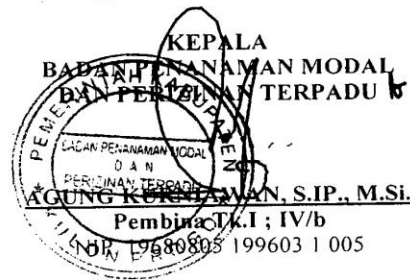
Diizinkan kepada : **CHARISMA HARUM VERANI**
NIM / NIP : **10208244052**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK SISWA KELAS VII SMP N 2 WATES**

Lokasi : **SMP N 2 WATES KULON PROGO**

Waktu : **10 April 2014 s/d 10 Juni 2014**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **11 April 2014**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKIDAS Kec. Wates
6. Kepala Sekolah SMP N 2 Wates Kulon Progo
7. Yang bersangkutan
8. Arsip